

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam Magetan

SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam Magetan, berlokasi di Jl. Kawi No. 08 Bulukerto, Magetan, merupakan sekolah swasta yang bernaung di bawah Yayasan BAITUL MUHTADIN PONPES HIDAYATULLAH MAGETAN. Sekolah ini memiliki luas tanah mencapai 34.000 meter persegi, menunjukkan komitmennya untuk menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan luas bagi para siswanya. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan sehari penuh dengan 5 hari pembelajaran ini memiliki visi untuk mencetak generasi Qur'ani yang unggul di bidang akademik, spiritual, dan sosial.¹

SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam memiliki program unggulan berupa Tahfidz Al-Quran, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan membaca, memahami, serta menghafal Al-Quran. Sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas internet dan sumber listrik PLN, mendukung proses belajar mengajar yang modern dan efektif. SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam telah diakreditasi dengan nilai "B" dan memiliki website resmi di <http://smpsmkalqolam.sch.id> yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Bagi orang tua yang menginginkan putra-putrinya mendapatkan pendidikan berkualitas dengan fokus pada penguatan nilai-nilai Islam, SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam bisa menjadi pilihan

¹ Hasil Observasi pkl. 08.00-11.00 WIB Pada Rabu, 16 April 2025 Dokumen Profil sekolah.

yang tepat. Sekolah ini menawarkan program pendidikan yang komprehensif dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

1. Visi Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah

Visi : “ Unggul Dalam Prestasi, Beriptek serta Berkepribadian Luhur Berdasarkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”²

Misi :

Untuk mencapai visi tersebut, SMP IBS Tahfidzul Qur’an Al-Qolam Magetan sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi diri meraih yang terbaik.
2. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara terprogram, efektif dan efisien, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi diri.
3. Meningkatkan pembinaan dan pelatihan bagi siswa yang memiliki bakat prestasi dalam bidang olahraga dan seni.
4. Meningkatkan pembinaan secara program sehingga siswa memiliki budi pekerti luhur melalui usaha peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Menyediakan wahana pembinaan kesenian tradisional bagi siswa yang berminat dan berbakat.

² Wawancara dengan Rezky Restyawan, S.Pd., Wakakurikulum SMP IBS Tahfidzul Qur’an Al Qolam Magetan, Magetan, 16 April 2025.

6. Meningkatkan pembinaan dan perawatan fisik lingkungan sekolah yang aman, sejuk, rapi, dan indah (ASRI).
7. Meningkatkan kemampuan/ professional guru dan pegawai.

Tujuan Sekolah

1. Mewujudkan kesempatan dan pemerataan bagi seluruh Peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, akuntabel, efektif, efisien dan mandiri.
2. Menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah sehingga terwujud ketahanan sekolah yang mantap.
3. Mengenalkan teknologi informasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa ke dua di sekolah.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk mendekatkan sekolah ke-masyarakat dan membawa masyarakat kesekolah³

2. Struktur Sekolah

Struktur organisasi SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al-Qolam Magetan dibentuk untuk memastikan jalannya proses pendidikan secara efektif, terstruktur, dan profesional. Di tingkat tertinggi, pengawasan lembaga dilakukan oleh Ketua Yayasan, yaitu Ust. Ainur Rofiq, yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan arah kebijakan umum sekolah. Di samping itu, Ketua Komite Sekolah, Mahmud Efendi, S.Pd.I., turut berperan dalam menjembatani kepentingan orang tua dan pihak sekolah.

³ Wawancara dengan Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Kepala Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, Magetan, 16 April 2025.

Kepala sekolah, Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., menjadi pucuk pimpinan operasional dan akademik sekolah. Di bawah kepemimpinannya terdapat beberapa unit kerja penting seperti Staf Tata Usaha yang dipegang oleh Irwansyah, S.E., dan para Wakil Kepala Sekolah yang menangani bidang-bidang khusus: Rachmat Danag F.R, S.Pd. sebagai Waka Sarpras, Rezky Restyawan, S.Pd. sebagai Waka Kurikulum, Fahrul Aditiansyah, S.Pd. sebagai Waka Kesiswaan, dan Sirlai Gunawan, S.Pd. sebagai Waka Humas. Untuk mendukung pembelajaran praktikum dan kegiatan laboratorium, ditunjuk Alfin Abdul Aziz sebagai Kepala Lab. Beliau bertanggung jawab atas kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas laboratorium yang mendukung pembelajaran sains dan teknologi.

Struktur ini juga mencakup para Wali Kelas yang menjadi penghubung utama antara siswa dan pihak sekolah. Fahrul Aditiansyah, S.Pd. sebagai Wali Kelas VII, Rachmat Danag F.R, S.Pd. sebagai Wali Kelas VIII, serta Riyan Bagus Subagtiyar, S.Pd. sebagai Wali Kelas IX. ⁴Mereka memiliki peran penting dalam pembinaan siswa secara akademik dan karakter. Seluruh unit dalam struktur ini bekerja sama dengan Dewan Guru/Asatidz yang bertugas membimbing dan mengajar murid/santri dalam kegiatan belajar mengajar dan pembinaan karakter islami. Kolaborasi yang solid di antara seluruh komponen organisasi ini menjadi kekuatan utama dalam mendukung visi dan misi pendidikan SMP Al-Qolam Magetan.

⁴ Wawancara dengan Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Kepala Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, Magetan, 16 April 2025.

3. Sarana dan prasarana

SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan nyaman bagi siswa. Fasilitas pendidikan yang tersedia dirancang untuk mendukung perkembangan akademik dan spiritual siswa, sejalan dengan visi dan misi sekolah yang menekankan pada pendidikan karakter dan penguasaan ilmu agama.

Ruang kelas yang tersedia di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dirancang dengan tata letak yang ergonomis dan dilengkapi dengan perlengkapan belajar yang memadai. Setiap kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi siswa yang nyaman, serta sistem ventilasi dan pencahayaan yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sekolah juga menyediakan akses internet untuk menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi.⁵

Selain ruang kelas, sekolah juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku bacaan yang beragam, laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak yang terbaru, dan laboratorium IPA yang menyediakan peralatan praktikum untuk mata pelajaran sains. Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam bagi siswa.⁶

Untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan juga menyediakan berbagai sarana ekstrakurikuler, seperti

⁵ Wawancara dengan Rachmat Danag F.R, S.Pd., Waka Sarpras SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, Magetan, 16 April 2025.

⁶ Wawancara dengan Rachmat Danag F.R, S.Pd., Waka Sarpras SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, Magetan, 16 April 2025.

lapangan olahraga, ruang seni dan musik, serta ruang kegiatan keagamaan. Fasilitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri di luar jam pelajaran sekolah dan berinteraksi sosial dengan teman sebaya.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang holisti, nyaman, dan kondusif bagi siswa. Komitmen sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai mencerminkan dedikasi mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan masa depan bagi generasi muda.

4. Proses Kegiatan Jadwal Tahfidz di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam

Magetan

Halaqah Qur'an SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al-Qolam Pondok Pesantren Hidayatullah Magetan⁷

1. Waktu-waktu berhalaqah:

05.00 – 06.00
15.30 – 16.00
16.00 – 16.30
19.30 – 20.00
20.00 – 20.30

2. Ziyadah hafalan disetorkan pada pagi hari pukul 05.00 – 06.00 ke pengampu halaqah masing-masing.

3. Setoran ziyadah setiap pagi bersifat wajib, minimal $\frac{1}{2}$ – 1 halaman.

⁷ Dokumen Internal SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, "Panduan Halaqah Qur'an", 2024.

4. Tilawah binnadzri adalah kegiatan wajib bagi seluruh santri yang harus dilakukan dengan jujur dan dijahr-kan, diawasi oleh asatidz pengampu halaqah dengan tujuan untuk memperkuat hafalan. Dilakukan setiap bakda asar selama 30 menit dengan pengulangan sebanyak 20x. Ustadz pengampu halaqah duduk menghadap shaff santri halaqah. Santri duduk bershaff per halaqah dengan sedikit jarak setiap orang, duduk dengan urutan bergiliran setiap harinya. Santri bergiliran maju menyetorkan tilawah binnadzri.⁸
5. Ustadz pengampu halaqah menerima laporan selesai 20x tilawah.
6. Setelah tilawah, santri menyiapkan hafalan secara mandiri dengan posisi duduk tetap bershaff dan berjarak dengan dipantau asatidz. Waktu mandiri 30 menit.
7. Bakda maghrib, santri membentuk shaff berhadap-hadapan dengan pasangan yang telah ditentukan untuk melakukan murajaah silang, memurajaah ziyadah hafalan dari awal juz yang sedang digarap selama 30 menit. Ditandatangani dan dilaporkan di buku kontrol murajaah silang.
8. Bakda isya' murajaah jam'i di halaqah masing-masing sebanyak 1 juz.
9. Juz'iyah adalah kegiatan menyetorkan hafalan baru sebanyak 1 juz sekali duduk ke muhaffidz yang telah ditentukan. Juz'iyah dilakukan pada hari Sabtu setelah selesai disimakkan hafalan 1 juz oleh ustadz pengampu halaqah.
10. Yang boleh mengikuti juz'iyah hanyalah nama-nama yang telah didaftarkan ustadz pengampu halaqah ke koordinator dan terdaftar namanya di papan pengumuman.

⁸ *Ibid.*,

11. Santri yang telah memenuhi target hafalan semester harus break terlebih dahulu untuk memurajaah hafalan sebelum lanjut menghafal juz selanjutnya. Untuk SMP break minimal 1 bulan.
12. Selama masa break ziyadah fokus murajaah, setoran minimal ½ – 1 juz/ hari.
13. Hafalan wajib di tasmi'kan sekali duduk sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan pada ujian akhir semester gasal.

JADWAL HALAQAH⁹

WAKTU	TUGAS
05.00 – 06.00	Setoran hafalan baru ½ halaman
15.30 – 16.00	Tilawah binnadzri disetorkan dan tilawah mandiri ½ – 1 halaman sebanyak 20x
16.00 – 16.30	Ziyadah mandiri halaman yang sudah ditilawahkan
19.30 – 20.00	Murajaah bersama 1 juz binnadzri
20.00 – 20.30	Murajaah silang juz yang dikerjakan dari awal pekan

JADWAL HARIAN¹⁰

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	AHAD	SABTU
Ziyadah ½ – 1 halaman	Ziyadah ½ – 1 halaman	Ziyadah ½ – 1 halaman	Ziyadah ½ – 1 halaman	Ziyadah ½ – 1 halaman	Usbuiyyah
Tilawah	Tilawah	Tilawah	Tilawah	Tilawah	

⁹ Dokumen Internal SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, "Panduan Halaqah Qur'an dan Jadwal Halaqoh Santri", 2024.

¹⁰ Dokumen Internal SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, "Panduan Halaqah Qur'an dan Jadwal Harian Santri", 2024.

20x	20x	20x	20x	20x	
Murajaah bersama 1 juz	Murajaah bersama 1 juz	Murajaah bersama 1 juz	Murajaah bersama 1 juz	Murajaah bersama 1 juz	
Simak Silang	Simak Silang	Simak Silang	Simak Silang	Simak Silang	

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Jumlah ideal dalam 1 halaqah maksimal 10 orang dengan pengelompokan sesuai dengan juz terakhir yang sudah dicapai. Perombakan halaqah bisa dilakukan lagi minimal satu tahun sekali sesuai ketercapaian hafalan qur'an.
2. Pelaksanaan jadwal halaqah qur'an harus ontime, teratur, istiqomah, dan tidak tumpang tindih dengan agenda lain yang dapat menyebabkan keistiqomahan santri dapat turun.
3. Seluruh santri hendaknya mendapat arahan bermajelis dengan baik dan sesuai dengan tempatnya karena adab yang paling utama.
4. Perangkat yang diperlukan untuk menunjang proses KBM Tahfidzul Qur'an:
 - a. Buku setoran harian
 - b. Buku kontrol laporan simak silang bakda isa per kelas
 - c. Tasbih digital untuk menghitung banyak tilawah
5. Arsip pesantren:

- a. Absensi tahfidz
- b. Buku rekapitulasi nilai juz'iyah

**KURIKULUM/TARGET HAFALAN QUR'AN
SMP IBS TAHFIDZUL QUR'AN AL QOLAM
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH MAGETAN¹¹**

KELAS	SEMESTER	SMP
VII	I	JUZ 30,29
VII	II	JUZ 28,27
VIII	III	JUZ 26,25
VIII	IV	JUZ 24,23
IX	V	JUZ 22,21
JUMLAH TARGET HAFALAN		10 JUZ
IX	VI	PERSIAPAN TASMI' DAN UJIAN

Tehnik Pencapaian Hafalan

- 1. Peserta didik di bagi menjadi beberapa halaqoh
- 2. Rasio Pengampu dan santri 1: 10-15
- 3. Seluruh pengampu tahfidz di bawah koordinasi seorang mas'ul tahfidz

Alokasi waktu terbagi menjadi 3: Ba'da subuh,ba'da Ashar dan ba'da Isya'

¹¹ Dokumen Internal SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, "Kurikulum Tahfidz", 2024.

**JADWAL HALAQAH QUR'AN SMP IBS TAHFIDZUL QUR'AN
AL-QOLAM MAGETAN¹²**

NO	WAKTU	TEMPAT	TUGAS	KETERANGAN	FORMASI HALAQAH
1	05.00 – 06.00	Masjid	Setoran hafalan baru ½ halaman	Berhalaqah dan disetorkan ke ustadz pengampu	Melingkar rapat, bermajelis
2	15.30 – 16.00	Masjid	Tilawah binnadzri disetorkan dan tilawah mandiri ½ – 1 halaman sebanyak 20x	Dibaca jahr dan diawasi muhaffidz*	Duduk bershaff sesuai dengan halaqahnya dengan pengampu duduk di depan shaff
3	16.00 – 16.30	Masjid	Ziyadah mandiri halaman yang sudah ditilawahkan	Diawasi muhaffidz	Duduk ber-shaff dan berjarak
4	19.30 – 20.00	Masjid	Murajaah bersama 1 juz binnadzri	Berhalaqah dan diawasi ustadz pengampu	Melingkar rapat, bermajelis
5	20.00 – 20.30	Masjid	Murajaah silang juz yang dikerjakan dari awal pekan	Berpasangan dengan santri yang telah ditetapkan muhaffidz	Duduk ber-shaff dan berhadap-hadapan

¹² Dokumen Internal SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, "Panduan Halaqah Qur'an dan Jadwal Harian Santri", 2024.

B. Implementasi Pembelajaran Al Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam

Magetan

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan merupakan bagian inti dari proses pendidikan yang dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan, pembelajaran Al-Qur'an dirancang secara terstruktur dengan sistem halaqah, pembinaan hafalan, penanaman adab Qur'ani, serta evaluasi berkala.

*“...Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga ini tidak diposisikan sebagai pelengkap, melainkan menjadi ruh pendidikan. Beliau menyampaikan bahwa program **halaqah** tahfidz dilaksanakan setiap hari dan dibagi dalam lima sesi yang terjadwal secara sistematis. Setiap pagi, santri diwajibkan menyetorkan ziyadah (hafalan baru) kepada ustadz pembimbing antara pukul 05.00–06.00 WIB dengan target minimal setengah hingga satu halaman per hari.¹³*

Gunadi, S.Pd Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan halaqah dilakukan dengan penuh kedisiplinan. Para ustadz duduk di depan *shaff* santri untuk memantau pelaksanaan tilawah berjamaah *binnadzri* ba'da Ashar yang wajib dijahrkan dan diulang sebanyak 20 kali. Kegiatan ini bertujuan memperkuat hafalan serta memperbaiki kualitas bacaan.¹⁴ Santri juga diberi waktu mandiri untuk *murojaah* (pengulangan hafalan) pada malam hari, baik secara individu maupun bersama pasangan yang telah ditentukan (murajaah silang) tapi ada beberapa siswa yang justru tidak di gunakan

¹³ Wawancara dengan Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Kepala Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam, Rabu, 16 April 2025, pukul 09.00 WIB.

¹⁴ Hasil observasi lapangan oleh Gunadi, S.Pd.I., Halaqah Qur'an ba'da Ashar di Masjid SMP IBS Al Qolam, 16 April 2025.

dengan baik salahsatunya ketika tidak ada pengawasan dan musyrif /ustdz Pengampunya di gunakan untuk ngobrol bersama teman-temanya¹⁵.

“...Wawancara lanjutan dengan Ustadz Arda Setiawan, selaku penanggung jawab program Tahfidzul Qur’an, mengungkapkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an tidak hanya difokuskan pada aspek tahfidz (hafalan), melainkan juga tahsin (perbaikan bacaan), serta internalisasi adab Qur’ani dalam keseharian santri.³ Dalam perencanaan tahunan, tim menyusun target hafalan per jenjang, jadwal setoran, waktu evaluasi, dan pelatihan bacaan secara berkala.¹⁶

Dari hasil observasi, diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur’an dilaksanakan melalui pendekatan *personal* dan *klasikal*. Santri melakukan setoran secara individu di hadapan ustadz (talaqqi), sementara pembelajaran klasikal digunakan untuk memperdalam pemahaman ayat serta kaidah tajwid. Evaluasi hafalan dilakukan secara mingguan melalui *tasmi’*, serta penilaian tengah dan akhir semester. Setiap bulan, guru tahfidz mengisi laporan perkembangan hafalan masing-masing santri.¹⁷

Program pembelajaran ini juga menekankan aspek pembinaan karakter. Observasi peneliti menunjukkan bahwa santri dibiasakan untuk tertib dalam ibadah, saling menghormati, dan menjaga kebersihan serta ketenangan lingkungan halaqah. Dalam wawancara, Ustadz Arda mengakui bahwa program ini memberikan dampak positif

¹⁵ Hasil observasi lapangan oleh Gunadi, S.Pd.I., Halaqah Qur’an ba’da Isya’ di Masjid SMP IBS Al Qolam, 17 April 2025.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadz Arda Setiawan, Penanggung Jawab Program Tahfidz, Rabu, 16 April 2025, pukul 10.30 WIB.

¹⁷ Observasi kegiatan tasmi’ mingguan dan penilaian akhir semester, 17–21 Juni 2025.

terhadap pembentukan akhlak siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun.¹⁸

Dokumentasi program menunjukkan bahwa target hafalan untuk tiga tahun masa belajar telah ditetapkan secara berjenjang, yakni: Kelas VII: Juz 30 hingga 27, Kelas VIII: Juz 26 hingga 23, Kelas IX: Juz 22 hingga 21. Satu bulan sebelum semester akhir, santri tidak diberi target hafalan baru agar fokus pada *murajaah* dan *tasmi*.¹⁹

Dalam hal evaluasi, pembelajaran Al-Qur'an dinilai melalui: **Evaluasi harian:** berupa setoran hafalan dan murojaah, **Evaluasi mingguan:** tasmi' kelompok, **Evaluasi semester:** ujian lisan dan munaqosyah untuk memastikan pencapaian target.²⁰

Faktor pendukung yang berhasil diidentifikasi meliputi komitmen Kepala Bidang Tahfidz, keterlibatan, suasana asrama yang mendukung, serta sistem mentoring yang berjalan intensif. Namun demikian, peneliti mencatat adanya hambatan berupa variasi kemampuan hafalan antar santri, kejenuhan dalam proses pengulangan, dan keterbatasan jumlah guru tahfidz yang bersanad.²¹

Sebagai solusi, pihak sekolah menerapkan strategi seperti penggunaan aplikasi digital untuk evaluasi hafalan, pemberian penghargaan bagi santri berprestasi, pelatihan guru tahfidz, dan pendekatan psikologis yang lebih humanis. Pendampingan personal

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Arda Setiawan, Penanggung Jawab Program Tahfidz, 16 April 2025, pukul 09.30 WIB.

¹⁹ Jadwal Target Hafalan SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam, dokumen internal lembaga, 2024/2025.

²⁰ Lembar evaluasi tahfidz dan daftar nilai semester genap, dokumen akademik SMP IBS Al Qolam, Juni 2025.

²¹ Catatan lapangan peneliti Gunadi, S.Pd., selama bulan Juni 2025, mengenai dinamika hafalan dan tantangan pengajaran tahfidz.

oleh wali kelas dan guru PAI juga menjadi kunci untuk menjaga semangat santri dalam menghafal.²²

C. Pembelajaran Al Qur'an dalam Penanaman Akhlak Karimah Siswa di SMP IBS

Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an mampu membentuk akhlakul karimah siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi yang relevan.

"...Dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz A. Mulyadi, S.Pd.I. diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya untuk menambah hafalan semata, tetapi juga menjadi sarana pembentukan akhlak. Para siswa dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata sopan, menghormati guru, dan menjaga kebersihan."²³

Guru juga menekankan bahwa penanaman akhlak dilakukan melalui pembiasaan. Misalnya, siswa dibiasakan mengucapkan salam saat bertemu guru, menggunakan kata-kata islami seperti "afwan", "syukron", dan "jazakallah khairan", serta mencontoh akhlak Rasulullah.²⁴

Gunadi, S.Pd. Peneliti di lakukan secara Observasi di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an benar-benar diterapkan dalam kehidupan santri. Hal ini terlihat dari kegiatan harian seperti tilawah pagi bersama, muroja'ah rutin, serta tausiyah setelah Maghrib. Siswa juga tampak terbiasa mencium tangan ustadz,

²² Program Penguatan Tahfidz dan Pembinaan Karakter, SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam, Laporan Tahunan, 2025.

²³ Wawancara dengan Ustadz A. Mulyadi, S.Pd.I., Guru PAI SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, pada 5 Mei 2025.

²⁴ Ibid.5 Mei 2025

berbicara sopan, dan patuh terhadap jadwal harian.²⁵ Selain itu, akhlak dalam hal kebersihan dan tanggung jawab juga terlihat. Misalnya, siswa menjaga kebersihan kamar, membuang sampah pada tempatnya, dan bersikap tertib saat antre makan.²⁶

Dari dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti, seperti foto kegiatan, jurnal guru, dan jadwal harian santri, terlihat bahwa sekolah memiliki program yang mendukung pembentukan akhlak. Jadwal santri dimulai dari subuh berjamaah, halaqah pagi, sekolah formal, hingga kegiatan malam yang semuanya diarahkan untuk membentuk kepribadian islami.²⁷ Jurnal pembina juga mencatat perkembangan akhlak siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pembina mencatat jika ada siswa yang kurang disiplin, kemudian memberikan bimbingan secara personal.

D. Pembelajaran Al Qur'an dalam Pembiasaan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS

Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

Penanaman nilai kedisiplinan di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dilaksanakan secara menyeluruh melalui proses pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada aspek hafalan dan bacaan, tetapi juga pada pembentukan karakter.

“...Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Sirlai Gunawan, S.Pd., kedisiplinan dipandang sebagai fondasi utama dalam pembinaan santri. “Disiplin itu bukan hanya soal jam pelajaran, tapi semua kegiatan. Mulai dari bangun tidur pukul 03.30, alarm pondok berbunyi, langsung tahajud, lalu persiapan subuh berjamaah. Kalau telat, langsung dicatat dan diingatkan secara personal,” ungkap beliau saat diwawancarai di ruang guru.”²⁸

²⁵ Observasi lapangan oleh Gunadi, S.Pd., pada 7–10 Mei 2025.

²⁶ Ibid.10 Mei 2025

²⁷ Dokumentasi internal sekolah berupa jadwal harian dan jurnal musyrif, diakses oleh peneliti pada 10 Mei 2025.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Sirlai Gunawan, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, 12 Mei 2025.

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan kedisiplinan dilakukan sejak dini, melalui kegiatan harian yang sudah terstruktur, seperti kehadiran tepat waktu dalam shalat berjamaah, apel pagi, halaqah Al-Qur'an, hingga kegiatan akademik. Peneliti mencatat bahwa penguatan kedisiplinan tidak dilakukan dengan pendekatan hukuman yang keras, namun lebih mengedepankan pendekatan edukatif dan persuasif, misalnya melalui muhasabah malam atau bina akhlak, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Sirlai: "Biasanya kalau ada yang sering telat, saya ajak ngobrol malam hari, muhasabah. Saya ajak berpikir, kamu di sini tujuannya apa?"²⁹

Dari dokumentasi lapangan berupa jadwal harian, buku jurnal kedisiplinan musyrif, serta hasil rekap pelanggaran santri, terlihat adanya kesinambungan antara sistem dan pelaksanaan. Setiap santri yang melanggar diberikan catatan serta dibina melalui evaluasi rutin, baik oleh musyrif maupun guru.

1. Strategi Pembiasaan Kedisiplinan

Strategi pembiasaan kedisiplinan dilakukan melalui pendekatan integratif antara program keagamaan dan sistem asrama. Rutinitas kegiatan yang dimulai dari sebelum subuh hingga malam hari, dirancang tidak hanya sebagai sarana pendidikan akademik, tetapi juga sebagai pembentukan karakter disiplin.³⁰

Pihak sekolah melibatkan guru, musyrif asrama, dan wali santri secara terpadu. Guru berperan dalam keteladanan dan pengawasan kegiatan belajar, sedangkan musyrif menjadi pengawas utama kehidupan santri di asrama. Dalam dokumen panduan

²⁹ Ibid. 12 Mei 2025.

³⁰ Observasi langsung kegiatan pagi hari di lingkungan pondok dan sekolah, 13-15 Mei 2025.

kegiatan pondok, disebutkan bahwa “musyrif bertanggung jawab atas evaluasi kedisiplinan harian santri dan menjadi penghubung antara pesantren dan wali murid.”³¹

2. Implementasi Kedisiplinan dalam Kehidupan Siswa

a. Disiplin Waktu

Siswa dibiasakan bangun sebelum subuh dan mengikuti seluruh aktivitas harian sesuai jadwal ketat. Bangun pagi pukul 03.45 WIB menjadi bagian dari proses internalisasi tanggung jawab terhadap waktu.

b. Disiplin Ibadah

Shalat berjamaah dan tilawah Qur'an menjadi kegiatan yang wajib diikuti. Dari hasil observasi, kegiatan ini selalu diawali dengan pemantauan kehadiran oleh musyrif dan disusul dengan motivasi singkat dari ustadz pembina.

c. Disiplin Belajar dan Akademik

Proses KBM dan tahfidz berjalan secara simultan dengan target yang jelas. Siswa yang tidak memenuhi target diberikan bimbingan tambahan. Dalam dokumentasi laporan tahfidz, terdapat tabel evaluasi per pekan yang digunakan untuk menilai kedisiplinan dan progres hafalan siswa.³²

d. Disiplin Etika dan Perilaku

Siswa diajarkan untuk sopan, menjaga kebersihan kamar dan lingkungan, serta bertutur kata baik. Pelanggaran ringan seperti keterlambatan dan kurang rapi dicatat dalam buku kontrol harian dan diberikan teguran personal.

³¹ Dokumentasi Panduan Pondok SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan Tahun 2024/2025, hlm. 8.

³² Laporan Evaluasi Program Tahfidz Semester Genap 2024/2025, Bidang Kesiswaan dan Tahfidz.

3. Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dilakukan secara harian dan bulanan oleh musyrif serta guru piket. Buku jurnal kedisiplinan menjadi instrumen utama dalam menilai sikap siswa. Hasil evaluasi dilaporkan ke wali kelas dan terkadang diteruskan ke orang tua. Selain sanksi edukatif, sekolah juga memberikan apresiasi kepada siswa yang disiplin secara konsisten, misalnya melalui penghargaan simbolik atau peran kepemimpinan di asrama.³³

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- a. Jadwal yang sistematis dan mudah diikuti.
- b. Keteladanan dari guru dan musyrif.
- c. Adanya evaluasi dan kontrol terintegrasi.
- d. Dukungan orang tua melalui komunikasi intensif.

Faktor Penghambat:

- a. Latar belakang siswa yang belum terbiasa disiplin.
- b. Kejenuhan akibat rutinitas padat.
- c. Keterbatasan Jumlah SDM dalam pengawasan intensif.

Dari semua temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam tidak hanya menasar aspek kognitif, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Kedisiplinan menjadi bagian yang

³³ Buku Jurnal Kedisiplinan Musyrif Asrama SMP IBS Al Qolam Magetan, Mei 2025

tak terpisahkan dari proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan santri sehari-hari.

E. Pembahasan Implementasi Pembelajaran Al Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

Pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan sangat penting untuk seluruh proses pendidikan. Menurut wawancara dengan Bapak Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Kepala Sekolah, pembelajaran Al-Qur'an dianggap sebagai inti dan ruh dari pendidikan Islam yang terintegrasi dalam kehidupan siswa. Pembelajaran tahfidz dilakukan setiap hari dalam halaqah yang berlangsung selama lima sesi. Diwajibkan bagi santri untuk menyetorkan ziyadah (hafalan baru) setiap pagi dari pukul 05.00 hingga 06.00 WIB. Tujuan ziyadah adalah setengah hingga satu halaman per hari³⁴. Halaqah ini juga mencakup tilawah berjamaah secara jahr selepas Ashar sebanyak 20 kali pengulangan untuk meningkatkan hafalan dan bacaan³⁵.

Selain kegiatan hafalan, santri juga murojaah, baik secara individu maupun secara silang dengan teman yang telah ditentukan. Namun, ada beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Misalnya, waktu murojaah di malam hari tidak ideal jika tidak diawasi langsung oleh musyrif atau ustadz pendamping. Menurut wawancara dengan penanggung jawab program Tahfidz, Ustadz Arda Setiawan, pembelajaran Al-Qur'an menekankan aspek tahfidz dan tahsin serta internalisasi adab Qur'ani. Target hafalan disusun secara berjenjang per jenjang kelas, dan evaluasi dilakukan secara berkala

³⁴ Wawancara dengan Gaguk Rendra Pratama, S.Pd., Kepala Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, 20 Mei 2025.

³⁵ Observasi Peneliti dalam pelaksanaan halaqah tahfidz, 21–24 Mei 2025.

melalui tasmi' mingguan dan munaqosyah pada akhir semester tiga³⁶. Hasil evaluasi dicatat dalam laporan perkembangan hafalan yang dibuat oleh guru tahfidz setiap bulan.

Sistem mentoring yang intensif, komitmen pimpinan tahfidz, suasana asrama yang ramah, dan keterlibatan guru dan musyrif adalah komponen utama yang mendukung keberhasilan program ini. Namun demikian, ada beberapa masalah yang dihadapi. Ini termasuk perbedaan kemampuan hafalan antara santri, proses pengulangan yang lambat, dan jumlah guru tahfidz yang bersanad yang terbatas. Untuk menyelesaikan masalah ini, sekolah menggunakan aplikasi evaluasi digital, memberikan penghargaan, memberikan pelatihan kepada guru tahfidz, dan menerapkan pendekatan psikologis melalui wali kelas dan guru PAI³⁷.

F. Pembahasan Pembelajaran Al Qur'an dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa

Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan diajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan mereka dan menumbuhkan akhlakul karimah. Menurut Ustadz A. Mulyadi, S.Pd.I., seorang guru Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai Al-Qur'an digunakan untuk membangun akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku sopan santun, penggunaan kata-kata islami seperti "afwan", "syukron", dan "jazakallah khairan", serta meneladani sifat Rasulullah saw. sebagai tokoh utama dalam membangun karakter, adalah contoh dari penerapan nilai-nilai ini.³⁸

Selain itu, observasi langsung yang dilakukan peneliti di lingkungan pondok menunjukkan bahwa pelajaran Al-Qur'an telah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri. Kegiatan seperti tilawah pagi, murojaah teratur, dan tausiyah setelah

³⁶ Wawancara dengan Ustadz Arda Setiawan, Penanggung Jawab Program Tahfidz, 21 Mei 2025.

³⁷ Dokumentasi Program Tahfidz SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, Mei 2025.

³⁸ Wawancara dengan Ustadz A. Mulyadi, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam, 23 Mei 2025.

Maghrib tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga mengajarkan mereka untuk bersikap sopan, menghormati satu sama lain, dan menjaga kebersihan lingkungan. Tampak bahwa santri terbiasa berbicara dengan bahasa yang santun, mencium tangan ustadz, dan menunjukkan sikap patuh terhadap rencana harian. Keterlibatan santri dalam menjaga kebersihan kamar, membuang sampah, dan lingkungan sekitar juga menunjukkan penanaman akhlak³⁹.

Seluruh program dirancang untuk mendukung pembentukan kepribadian islami, seperti yang dapat dilihat dari foto kegiatan, jurnal guru, dan jadwal harian santri. Aktivitas santri dilakukan secara terstruktur dari subuh hingga malam, memberikan pendidikan moral dan akademik. Jurnal pembina berfungsi sebagai alat untuk menyimpan catatan tentang sikap santri seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Pembina memberikan bimbingan secara pribadi kepada santri yang tidak berperilaku sesuai nilai Qur'ani⁴⁰.

G. Pembahasan Pembelajaran Al Qur'an dalam Pembiasaan Kedisiplinan Siswa

Selama pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, disiplin dibentuk secara menyeluruh dan terintegrasi. Menurut Bapak Sirlai Gunawan, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, disiplin adalah dasar pendidikan karakter santri. Kedisiplinan ini tidak hanya terbatas pada pelajaran, tetapi juga keseluruhan aktivitas sehari-hari, mulai dari bangun pukul 03.30 pagi untuk tahajud, Subuh berjamaah, dan menyiapkan halaqah dan sekolah formal. Semua

³⁹ Observasi peneliti di lingkungan pondok dan kelas, 22–24 Mei 2025.

⁴⁰ Dokumentasi jurnal guru dan agenda harian santri, Mei 2025.

keterlambatan akan dicatat dan ditangani dengan cara yang personal, seperti melakukan muhasabah di malam hari⁴¹.

Hasil observasi menunjukkan bahwa rutinitas harian yang teratur dan sistematis menanamkan kedisiplinan. Kedisiplinan waktu yang tinggi diikuti dengan aktivitas seperti shalat berjamaah, apel pagi, halaqah Qur'an, dan kegiatan akademik. Kedisiplinan tidak represif; sebaliknya, itu lebih bermanfaat untuk mendidik. Mereka yang melanggar aturan diminta untuk berbicara dengan orang lain untuk memahami alasan mereka berada di lembaga ini. Jurnal musyrif, jadwal harian, dan rekap pelanggaran santri menunjukkan hubungan antara sistem dan pelaksanaannya di lapangan⁴².

Strategi pembiasaan mengintegrasikan program keagamaan dan sistem asrama. Dilibatkan secara aktif adalah guru, musyrif, dan wali santri. Musyrif berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua dan melakukan pengawasan harian. (1) disiplin waktu—bangun tepat waktu; (2) disiplin ibadah—hadir dan teratur dalam shalat berjamaah; (3) disiplin akademik—memenuhi target hafalan dengan evaluasi setiap minggu; dan (4) disiplin perilaku—menjaga kebersihan dan tata krama. Dilakukan setiap hari dan setiap bulan, evaluasi dilakukan, dan santri yang sangat disiplin diberi penghargaan. Metode pendidikan dan penghargaan simbolik digunakan untuk mengatasi

⁴¹ Wawancara dengan Sirlai Gunawan, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, 24 Mei 2025.

⁴² Dokumentasi buku kedisiplinan musyrif, jadwal santri, dan rekap pelanggaran, Mei 2025.

kendala yang dihadapi, seperti kejenuhan rutinitas dan keterbatasan sumber daya manusia pengawasan⁴³.



⁴³ Panduan Kegiatan dan Evaluasi Kedisiplinan Pondok SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, 2025.